TAREKAT MUHAMMADIYAH

15/KCR-29/Tw-1/TA/2012 Pegon Prosa
36 hlm

Kertas Eropa 20,5 x 16 cm 15 x 11 cm
6-11 baris/hlm

Cap Kertas

SIHAIRL

Gambaran Isi

Tarekat Muhammadiyah yang merupakan tingkat lanjutan dari Tarekat Syatariyah ini masih jarang di kenal oleh kalangan luar, terutama kalangan akademisi. Dalam naskah ini, Tarekat Muhammadiayah dijelaskan secara gamblang dan menyeluruh. Dibagian awal, naskah ini menjelaskan tentang guru dhohir dan guru bathin yang patut menjadi sandaran bagi para murid / salik. Saking pentingnya posisi guru (mursyid) bagi keselamatan perjalanan tarek para salik, naskah ini mengutip wasiat Abu Yazid Al-Bustami yang dikutip dari kitab *Quut al-Quluub* bahwa wajib bagi seorang murid yang hendak terjun kedalam tarekat harus mempunyai guru. Selanjutnya naskah ini menjelaskan tetang bagian-bagian kufur agar keimanan dan perjalanan tarekat mereka selamat sampai tujuan, yaitu makrifatullah dengan sempurna.

Selanjutnya pembahasan beralih kepada penyatuan antara Allah swt dan Muhammad saw dalam dzat, asma, sifat, dan af’al. Pembahasan selanjutnya tentang dzikir Muhammadiyah itu sendiri yang diilustrasikan dengan daerah dzikir Muhammadiyah.

Keterangan

Kondisi fisik naskah ini masih cukup baik dengan penjilidan kertas karton tipis dengan menggunakan kain putih yang tampak baru. Pada awalnya naskah ini tidak menggunakan penomoran halaman, tampak dibagian atas tengah ada penomoran halaman dengan menggunakan angka latin. Warna tinta naskah ini menggunakan warna hitam sebagaimana naskah lainnya.